Pengantar

uji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2014. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya atas pelaksanaan kinerja maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan ini menyajikan ringkasan seluruh kegiatan Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya selama tahun 2014 sehingga dapat menggambarkan target dan capaian kinerja Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya tahun 2014. Capaian kinerja yang disajikan berupa tingkat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam sembilan Indikator Kinerja Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya yang digunakan untuk mengukur tingkat capaian lima sasaran strategis. Dengan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis diharapkan akan mendorong tercapainya tujuh misi Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya yaitu:

- 1. Menguatkan basis data dan informasi dan referensi tentang sejarah dan nilai budaya;
- Meningkatkan inventarisasi dan revitalisasi nilai-nilai sejarah dan budaya;
- Meningkatkan pengembangan kajian sejarah dan nilai budaya dalam mendukung pembentukan jati diri dan pembangunan karakter bangsa;
- Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya;
- Meningkatkan aktualisasi dan adaptasi sejarah dan nilai budaya dalam kehidupan bermasyarakat;
- 6. Meningkatkan partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya;
- 7. Meningkatkan pemberdayaan komunitas sejarah dan nilai budaya.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dengan baik.

Melalui laporan ini, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja di bidang sejarah dan nilai budaya pada tahun 2014. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di bidang sejarah dan nilai budaya pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2015 Direktur Sejarah dan Nilai Budaya

Endjat Djaenuderadjat